

**Urgensi penerapan Lex Sportiva pada sengketa ketenagakerjaan pemain sepakbola di Indonesia: Studi kasus Putusan Dispute Resolution Chamber terkait sengketa ketenagakerjaan yang dialami Marko Simic =
The urgency of applying Lex Sportiva to employment disputes of football players in Indonesia: Case study of the Dispute Resolution Chamber decision regarding Marko Simic's employment dispute**

Arya Reza Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553033&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dalam penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui urgensi penerapan bentuk lex sportiva dalam sebuah penyelesaian sengketa ketenagakerjaan pemain sepak bola di Indonesia. Bentuk lex sportiva yang diterapkan dalam sebuah penyelesaian sengketa ketenagakerjaan pemain sepak bola di Indonesia adalah sistem hukum FIFA, yaitu Statuta, Dasar pertimbangan untuk menganalisis urgensi penerapan lex sportiva di Indonesia adalah dengan mengetahui terlebih dahulu alasan keberlakuan, serta kedudukan lex sportiva pada sistem hukum nasional Indonesia, dan bentuk penerapan lex sportiva pada penyelesaian sengketa ketenagakerjaan pemain sepak bola di Indonesia. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode doktrinal, yaitu penelitian dilakukan dengan menitikberatkan pada analisis terhadap sintesis yang berasal dari aturan-aturan, norma-norma, panduan penafsiran, serta nilai-nilai yang berlaku. Terdapat hasil penelitian dan pembahasan dengan penulisan hukum ini diperoleh tiga kesimpulan. Pertama, sistem hukum FIFA sebagai bentuk lex sportiva berlaku mengikat bagi PSSI, beserta anggota PSSI dan pihak-pihak yang terkait dengan PSSI sebagai kewajiban. Kewajiban ini merupakan amanat Undang Undang 11 Nomor 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang mewajibkan keanggotaan induk organisasi cabang olahragadalam suatu federasi cabang olahraga internasional. Kedua, para pihak dalam sebuah sengketa ketenagakerjaan pemain sepak bola dapat memilih forum penyelesaian sengketa yang diakui FIFA nya sendiri, sebagai bentuk penerapan lex sportiva. Pilihan forum penyelesaian ini sejalan dengan asas kebebasan berkontrak dan teori pilihan hukum. Ketiga, keberlakuan lex sportiva di Indonesia mengakibatkan adanya pertentangan antarsistem hukum FIFA sebagai lex sportiva dan sistem hukum nasional Indonesia dalam hal penyelesaian sengketa ketenagakerjaan pemain sepak bola di Indonesia. Pertentangan iniberpotensi menyebabkan adanya intervensi negara terhadap pengelolaan urusan sepak bola oleh PSSI.

.....The research in this legal writing aims to understand the urgency of applying the lex sportiva form to resolve labor disputes involving football players in Indonesia. The form of lex sportiva applied in labor dispute resolution for football players in Indonesia is FIFA's legal system, which includes statutes. The basis for analyzing the urgency of applying lex sportiva in Indonesia is first understanding the reasons for its applicability and the position of lex sportiva in Indonesia's national legal system, as well as the form of its application in labor dispute resolutions for football players in Indonesia. The data analysis method used in this study is the doctrinal method, which emphasizes the analysis of syntheses derived from rules, norms, interpretation guidelines, and applicable values— this research and legal writing lead to three conclusions. First, FIFA's legal system as a form of lex sportiva is binding for the Indonesian Football Association (PSSI), its members, and parties associated with PSSI as an obligation. This obligation is mandated by Law

No. 11 of 2022 concerning the National Sports System, which requires membership of the parent organization of sports branches in an international sports federation. Second, the parties in a labor dispute involving football players can choose a dispute resolution forum recognized by FIFA as a form of applying *lex sportiva*. This choice of forum is in line with the principle of freedom of contract and the theory of choice of law. Third, the applicability of *lex sportiva* in Indonesia leads to conflicts between FIFA's legal system as *lex sportiva* and Indonesia's national legal system in resolving labor disputes involving football players. This conflict can potentially lead to state intervention in the management of football affairs by PSSI.